ABSTRAK

Nurafni. 2026. *Efektivitas Media Kahoot terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Manjalling.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Suardi Pembimbing II Lukman Ismail

Pembelajaran IPAS di SDN Manjalling masih didominasi oleh metode ceramah dengan pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal sehingga motivasi dan hasil belajar siswa kelas V belum mencapai hasil yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran interaktif berbasis permainan yang berpotensi mengatasi permasalahan tersebut adalah *Kahoot*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Kahoot* terhadap motivasi dan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Manjalling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dengan desain *Pretest–Posttest Control Group Design.* Sampel penelitian terdiri atas kelas V A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 21 siswa dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket), tes (pretest dan posttest) dan lembar observasi aktivitas siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji Shapiro-Wilk, Levene's Test, Mann-Whitney U Test, Welch's t-test, dan analisis *effect size.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu dari 67,86 menjadi 86,43, sedangkan kelas kontrol dari 66,95 menjadi 72,23. Rata-rata hasil belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen juga lebih tinggi, yaitu dari 74,95 menjadi 88,29, sedangkan kelas kontrol dari 73,18 menjadi 75,91. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar awal maupun hasil belajar awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga kedua kelompok memiliki kondisi awal yang relatif setara. Setelah diberikan perlakuan, terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar ($p < 0,001$) dengan nilai Rank-Biserial Correlation sebesar 0,6991 (kategori besar). Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPAS ($p = 0,004$) berdasarkan Welch's t-test dengan nilai Cohen's d sebesar 0,9465 (kategori besar). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar IPAS antara siswa yang belajar menggunakan media *Kahoot* dan siswa yang belajar dengan metode konvensional di kelas V SDN Manjalling.

Kata Kunci: *Kahoot,* motivasi belajar, hasil belajar, IPAS, sekolah dasar.